

ABSTRAK

Tuhfatul Adhimah, 2011: Konsep Pluralisme Abdurrahman Wachid (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)

Kata Kunci: Pluralisme, Abdurrahman Wahid, dan Pendidikan

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang Konsep Pluralisme Abdurrahman Wachid (Dalam Perspektif Pendidikan Islam), dengan dua rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana konsep pluralisme menurut Abdurrahman Wahid? 2. Bagaimana perspektif pendidikan Islam terhadap konsep pluralisme Abdurrahman Wahid?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain : dokumen-dokumen atau transkrip yang telah ada, Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik *strukturalisme genetik* yakni suatu teknik yang lebih menekankan makna sinkronik dari pada makna lain (seperti makna ikonik, simbolik, atau indeksikal, sehingga analisisnya perlu mencakup tiga unsur kajian, yaitu: (1) intrinsik karya sastra itu sendiri, (2) latar belakang pengarangnya dan, (3) latar belakang sosial serta latar belakang sejarah masyarakatnya

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data, diperoleh bahwa konsep pluralisme Abdurrahman Wahid sejalan dengan Pendidikan Islam khususnya pada tujuan Pendidikan Islamnya. Konsep pluralisme Abdurrahman Wahid dalam kaca mata pendidikan Islam adalah dua hal yang saling melengkapi. Terbukti dalam konsep pluralisme Abdurrahman Wahid terdapat ajaran tentang hubungan antar muslim dengan Allah (*hablum minallah*) sebagai Tuhan Sang Pencipta, dengan sesama manusia (*hablum minan nas*), dan kepada lingkungan di sekitarnya (*hablum minal alam*). Serta menjunjung tinggi nilai etika dan moralitas yang pada akhirnya memunculkan suatu budaya Indonesia yang islamis, tidak Arabisasi. Sedangkan Demokrasi yang dibawa gus dur juga menekankan pada terciptanya keharmonisan bermasyarakat dengan saling menghargai pendapat orang lain, memunculkan rasa empati dan simpati serta solidaritas baik antar sesama muslim ataupun dengan non-muslim, sehingga pada saatnya nanti akan tercipta suatu kultur demokratis dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat. Secara garis besar ajaran dalam pendidikan Islam terdapat unsur yang sama dengan konsep pluralisme Abdurrahman Wahid. Jadi, dengan adanya konsep pluralisme ini maka kita bisa menerapkannya, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang menjadikan anak didik menjadi manusia sempurna.